

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan konstruksionis. Dan pendekatan ini mempunyai paradigma yang mempunyai posisi dan pandangan tersendiri terhadap media dan teks berita yang dihasilkannya. Konsep ini diperkenalkan oleh Peter L. Berger bersama Thomas Luckman. Pendekatan konstruksionis mempunyai penilaian tersendiri bagaimana media, wartawan, dan berita dilihat. Penilaian tersebut akan diuraikan sebagai berikut:³⁸

- a. Fakta/peristiwa adalah hasil konstruksi. Realitas tercipta lewat konstruksi, sudut pandang tertentu dari wartawan. Realitas bisa berbeda-beda, tergantung pada bagaimana konsepsi ketika realitas itu dipahami oleh wartawan yang mempunyai pandangan berbeda.
- b. Media adalah agen konstruksi. Pandangan konstruksionis mempunyai posisi yang berbeda dibandingkan positivis dalam menilai media, media dipandang sebagai saluran. Media adalah sarana bagaimana pesan disebarkan dari komunikator ke penerima, media dilihat murni sebagai saluran
- c. Berita bukan refleksi dari realitas. Ia hanya konstruksi dari realitas. Dalam pandangan positivis, berita adalah informasi. Ia dihadirkan

³⁸ Eriyanto, *Analisis Framing*..... hal, 19-36

kepada khalayak sebagai representasi dari kenyataan. Kenyataan itu ditulis kembali dan ditransformasikan lewat berita.

- d. Berita bersifat subyektif/konstruksi atas realitas. Pandangan konstruksionis mempunyai penilaian yang berbeda dalam menilai objektivitas jurnalistik. Hasil kerja jurnalistik tidak bisa dinilai dengan menggunakan sebuah standar yang rigid, seperti halnya positivis. Hal ini karena berita adalah produk dari konstruksi dan pemaknaan atas realitas.
- e. Wartawan bukan pelapor. Ia agen konstruksi realitas. Dalam pandangan positivis, berita dilihat sebagai pencerminan dari realitas
- f. Etika, pilihan moral, dan keperpihakan wartawan adalah bagian yang intergral dalam produksi berita. Sebagai pelapor, pendekatan positivis menekankan agar nilai, etika, dan keberpihakan wartawan dihilangkan dalam proses pembuatan berita
- g. Nilai etika, dan pilihan moral peneliti menjadi bagian yang intergral dalam penelitian. Salah satu sifat dasar dari penelitian yang bertipe konstruksionis adalah pandangan yang menyatakan peneliti bukanlah subyek yang bebas nilai
- h. Khalayak mempunyai penafsiran tersendiri atas berita. Pandangan positivis melihat berita sebagai sesuatu yang objektif. Konsekwensinya, apa yang diterima oleh khalayak pembaca seharusnya sama dengan apa yang disampaikan oleh pembuat berita

Jenis penelitian yang dipakai peneliti adalah analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M Kosicki. Dengan menggunakan analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M Kosicki diharapkan dapat mewakili penelitian analisis framing majalah Al-Wa'ie rubrik lintas dunia tersebut. Model Zhondang Pan dan Gerald M Kosicki mewakili struktur-struktur yang ingin di analisa, diantaranya mengungkap tentang struktur *Sintaksis*, struktur *skrip*, struktur *tematis*, dan struktur *retoris*.

B. UNIT ANALISIS

Unit analisis atau biasa yang dikenal unit penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian.³⁹ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil unit analisis (subyek penelitian) yaitu salah satu rubrik yang ada di majalah Al-Wa'ie. Rubrik yang diangkat sebagai unit analisis pada penelitian ini adalah rubrik afkar.

Peneliti mengambil rubrik ini dalam lima edisi, mulai dari edisi 112 sampai edisi 116 pada majalah Al-Wa'ie tersebut. Adapun berita yang dianalisis kebanyakan berita yang ada kaitannya dengan fenomena-fenomena yang terjadi sekarang, yang sudah melenceng jauh dari Islam kemudian fenomena-fenomena (fakta) tersebut dianalisa dan dikaitkan dengan hukum yang shahih yaitu hukum Islam yang menjadi

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal 121

C. TAHAPAN PENELITIAN

Tahapan penelitian merupakan fase yang dilalui peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dan mendukung penelitian, dengan adanya tahapan-tahapan dalam penelitian ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan lebih sistematis sehingga penelitian lebih lebih tersusun lebih efektif dan sistematis dalam menyusun tahapan berikutnya. Tahapan atau fase-fase dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mencari Tema

Tahap penelitian yang pertama dilakukan peneliti adalah penentuan tema penelitian, proses ini ditempu dengan cara membaca berbagai macam media yang berkaitan dengan penelitian

2. Menemukan Tema

Setelah membaca tema, peneliti menentukan tema yang berhubungan dengan penelitian yang dan berhubungan dengan judul yaitu mengenai berita yang ada pada majalah Al-Wa'ie yaitu rubrik afkar

3. Pengumpulan Data

Setelah menemukan tema, peneliti kemudian mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian, data ini bersal dari dua yaitu data sekunder dan data primer. Data primer merupakan data yang berasal dari penelitian secara langsung yaitu berupa rubrik afkar pada majalah Al-Wa'ie dan data sekunder yang berasal dari buku-buku pendukung penelitian

4. Klasifikasi Data

Setelah data ditemukan, peneliti melakukan klasifikasi data yang berkaitan dengan penelitian

5. Pengelolaan dan penyajian Data

Tahap ini dilakukan dengan cara pengelolaan data dengan cara klasifikasi dalam bentuk uraian. Dan dianalisis berdasarkan analisa perangkat framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki

D. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan yang pertama ini dilakukan peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data-data sebagai pendukung penelitian yaitu analisis tentang berita yang ada di majalah Al-Wa'ie rubrik afkar. Tahapan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan dokumentasi berita yang ada di majalah tersebut yang terdiri dari lima edisi yaitu mulai dari edisi 112-116, yaitu rubrik afkar. Rubrik afkar ini merupakan pemikiran-pemikiran Islam yang wajib kita adopsi untuk diterapkan dalam kehidupan. bukan peraturan-peraturan buatan manusia yang sekarang diagung-agungkan dan diterapkan dengan dalih manusia adalah makhluk yang berfikir dan bebas menentukan apa yang menjadi keinginannya tanpa menindahkan aturan-aturan yang sudah diwahyukan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam tahapan ini peneliti memeriksa kembali data yang sudah terkumpul yang terdiri dari berita-berita yang dianalisis serta mengklasifikasikan data yang telah di kumpulkan.

Dengan penelitian ini, peneliti menggunakan analisis framing model Zhondhang Pan dan Gerald M Kosiski. Dalam perspektf komunikasi, analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya.⁴⁰

Melalui analisis framing model Zhondhang Pan dan Gerald M Kosiski terdapat empat tahapan, antara lain:⁴¹

1- Struktur *sintaksis*

Dalam struktur *sintaksis* ini menggambarkan bagaimana wartawan menyusun peristiwa-pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa- ke dalam bentuk susunan umum berita. Struktur ini dapat diamati dari bagan berita (*lead* yang dipakai, latar, *headline*, kutipan yang diambil dan sebagainya)

⁴⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*.....hal, 162

⁴¹ Eriyanto, *Analisis Framing*..... hal, 255

2- Struktur *skrip*

Struktur *skrip* berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana strategi bagaimana cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa ke dalam bentuk berita.

3- Struktur *tematis*

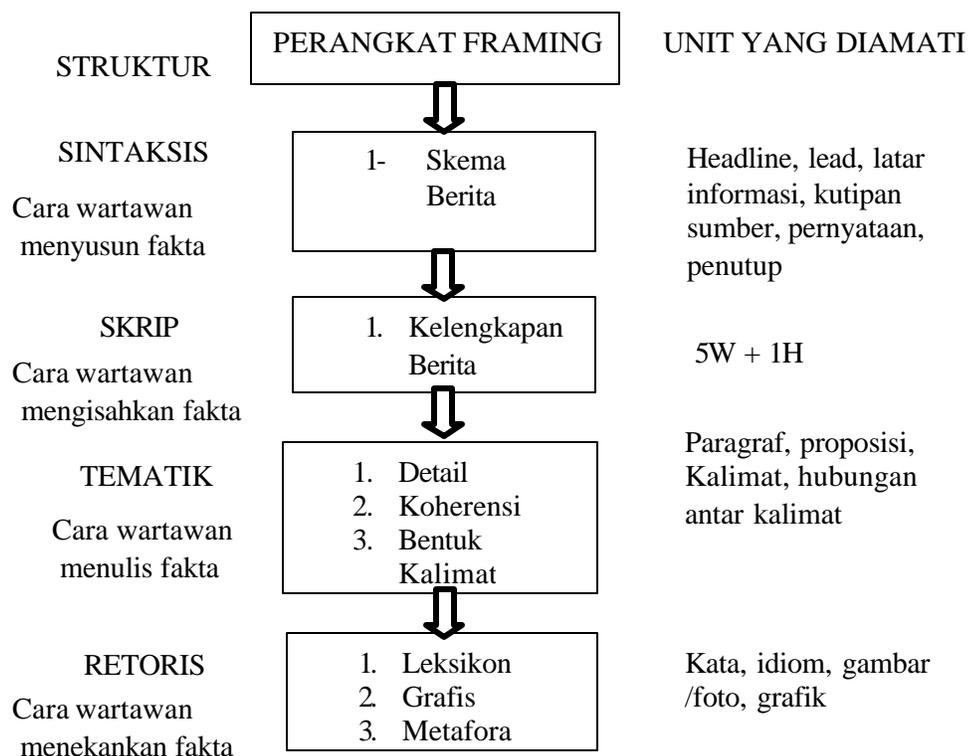
Tematis berhubungan dengan wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antarkalimat yang membentuk kalimat secara keseluruhan. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil.

4- Struktur *retoris*

Struktur *retoris* berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca.

Keempat struktur tersebut merupakan suatu rangkaian yang dapat menunjukkan framing dari suatu media. Kecenderungan atau kecondongan wartawan dalam memahami

suatu peristiwa dapat diamati dari keempat struktur tersebut. Dengan kata lain, ia dapat diamati dari bagaimana wartawan menyusun peristiwa ke dalam bentuk umum berita, cara wartawan mengisahkan peristiwa, kalimat yang dipakai, dan pilihan kata atau idiom yang dipilih. Ketika menulis berita dan menekankan makna atas peristiwa, wartawan akan memakai semua strategi wacana itu untuk menyakinkan khalayak pembaca bahwa berita yang dia tulis adalah benar. Pendekatan itu dapat digambarkan ke dalam bentuk skema sebagai berikut:⁴²



Tabel : 3
Perangkat Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

⁴²Eriyanto, *Analisis Framing.....hal, 256*

Melalui analisis framing model Zhondhang Pan dan Gerald M Kosiski ini dapat diketahui struktur-struktur yang mempengaruhinya (yang terdiri dari empat struktur), sehingga dapat diketahui bagaimana konstruksi ideologi yang ada pada majalah Al-Wa'ie tentang pemikiran Islam (rubrik afkar). Dan pada rubrik afkar ini peneliti dapat mengetahui pemikiran-pemikiran yang terbentuk dari rubrik yang dianalisis tersebut, dengan berbagai karakter berita yang dimunculkan di dalam rubrik afkar.